

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan usaha baik dalam lingkup Nasional hingga Internasional. Ketatnya persaingan ini menuntut para pengusaha untuk mencari cara agar dapat mempertahankan usahanya, maka perusahaan harus dapat meningkatkan efektivitas kerjanya guna meningkatkan daya saing perusahaan serta memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam persaingan. Perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja, kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi.

Suatu perusahaan tentu mempunyai tujuan tertentu yang harus dicapai secara maksimal demi kelancaran dan kelangsungan hidupnya. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan tersebut adalah aspek finansial yang dapat dilihat dari kemampuan dalam mencapai laba yang maksimal dengan cara menekan biaya produksi sekecil-kecilnya, maka harga pokok produksi juga kecil atau menurun. Sebaliknya jika biaya yang dikeluarkan saat proses produksi terlalu besar, maka harga pokok produksi akan naik. (Oemar : 2010)

Informasi tentang biaya dihasilkan dari suatu sistem akuntansi yang terintegrasi dengan baik yang memungkinkan manajer dapat menganalisis biaya-biaya yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan perusahaan. Harga pokok

produksi misalnya, perusahaan membutuhkan informasi tentang biaya-biaya yang membentuk harga pokok produksi itu sendiri. Kamarudin (2007) mengemukakan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang. Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang atau penyediaan jasa. Biaya-biaya yang membentuk harga pokok barang yang dihasilkan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap UMKM. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba UMKM dan juga sebagai pedoman dalam menentukan harga jual produk. Oleh karena itu pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini, maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya (Rahman, dkk : 2014)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat berkembang dan beragam, baik dalam bidang kuliner, *fashion*, otomotif sampai dengan *home industri*. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

Dalam dunia bisnis, persaingan UMKM merupakan hal yang wajar. Setiap UMKM berusaha menawarkan produknya dengan berbagai keunggulan masing-masing. Menurut Rahmayanti (2011) keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap dapat bersaing di pasar. Kedua hal tersebut mengacu pada perhitungan harga pokok

produksi yang harus dibuat seakurat mungkin supaya perhitungan harga pokok produksi dapat menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh UMKM dapat bersaing dengan UMKM lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisis dan melaporkan realisasi pos-pos biaya sehingga dalam laporan keuangan dapat menunjukkan data yang wajar. Menurut Setiadi dkk (2014), akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus didukung oleh perhitungan akuntansi biaya yang memadai, agar pelaksanaan proses produksi dapat dikendalikan dalam mencapai hasil kegiatan produksi dan dapat dilakukan secara efisien, efektif dan ekonomis.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*. Menurut Cahyani (2015), *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan *variable costing*

merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan alat ukur untuk menentukan harga pokok penjualan. Begitu juga dengan pelaku UMKM harus benar-benar dapat menghitung biaya produksi yang dikeluarkan untuk menentukan harga jual. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi berpengaruh terhadap harga jual. UMKM dituntut lebih efektif, efisien dan ekonomis dalam menjalankan usahanya agar produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang bagus sehingga memiliki daya saing dengan para pelaku usaha lainnya.

Usaha kerupuk ikan ibu Sumarni adalah salah satu usaha rumahan yang sudah berjalan selama 4 tahun. Usaha ibu Sumarni merupakan usaha rumahan yang memproduksi kerupuk ikan. Ibu Sumarni memproduksi kerupuk ikan untuk dijual di pasaran atau saat ada pesanan dari pelanggan. Proses pembuatan kerupuk ikan melalui serangkaian tahapan proses produksi yang berurutan mulai dari pembelian ikan sampai tahap kerupuk siap di jual. Seluruh biaya yang berkaitan dengan proses akan dibebankan kepada produk dalam perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual.

Permasalahan yang dihadapi ibu Sumarni adalah dalam penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual terhadap produk yang kurang tepat, dalam hal pembebanan biaya. Dalam proses produksi ibu Sumarni belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang benar sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini dikarenakan *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja belum diperhitungkan UMKM. UMKM hanya berfokus pada pembebanan biaya bahan baku kerupuk ikan

saja, sehingga dalam menentukan harga pokok produksi kurang tepat, hal ini juga dapat mempengaruhi harga jual kerupuk ikan. Peneliti dalam hal ini ingin menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada usaha kerupuk ikan ibu Sumarni sehingga dapat ditemukan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Banyak penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan yang dilakukan oleh UMKM dengan yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan itu terjadi dikarenakan UMKM hanya menggunakan perhitungan secara konvensional sedangkan peneliti menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode baik *full costing* maupun *variable costing*. Berikut merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Arum Budi Lestari (2013), penelitian ini memiliki judul yaitu “Evaluasi Penetapan Harga Pokok Produk Roti pada UKM Roti Saudara di Banyumanik”. Menurut hasil dari penelitian ini ialah analisis dengan menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual, mendapatkan hasil yang berbeda antara metode yang digunakan ukm Roti Saudara dengan metode yang digunakan oleh peneliti. Jumlah perhitungan harga jual yang didapat oleh UKM Roti Saudara sebesar Rp.8.351.333,00 sedangkan yang didapat peneliti sebesar Rp.5.794.333,00. Jadi selisih harga dari metode tersebut adalah Rp.2.557.000,00.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Andri Eka Permatasari (2013), penelitian ini memiliki judul yaitu “Penerapan *Full Costing Method* Melalui Perhitungan HPP Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada UKM Tahu Pak

Dariyo”. Menurut hasil dari penelitian ini ialah untuk harga jual UKM Tahu Pak Dariyo diestimasi sebesar Rp.500,00 per tahu sedangkan perhitungan yang dilakukan peneliti dengan metode *full costing* juga sama seperti estimasi UKM yaitu sebesar Rp.500,00 per tahu. Tapi perhitungan dengan metode *full costing* menurunkan nilai *mark up*. Untuk laba per unit Tahu Pak Dariyo diperoleh harga sebesar Rp.50,00 per tahu. Sedangkan laba per unit melalui perhitungan dengan metode *full costing* diperoleh sebesar Rp.30,00 per tahu.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* (studi usaha kerupuk ikan Ibu Sumarni Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah banyak pelaku usaha kecil yang hanya melakukan pencatatan biaya produksi secara sederhana tanpa perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode yang ada, salah satunya usaha kerupuk ikan Ibu Sumarni. Di mana pencatatan sederhana ini belum memberikan informasi yang akurat mengenai harga pokok produksi dan laba dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* ataupun *variable costing*. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan harga jual kedepannya.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Berapakah perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan yang di terapkan oleh ibu Sumarni?
2. Berapakah perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Berapakah perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni dengan menggunakan metode *variable costing*?
4. Bagaimanakah analisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni dengan metode *full costing* dan *variable costing*?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar tidak menyimpang dari arah dan sasaran dari penelitian serta membatasi ruang lingkupnya agar tidak memperluas permasalahan. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi tentang analisis harga pokok produksi yang dilakukan secara konvensional dengan metode *full costing* dan *variable costing* pada kerupuk ikan ibu Sumarni di desa Pangkil. Data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh elemen biaya produksi yang diperhitungkan dalam periode Januari 2022 – Maret 2022.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni .

2. Untuk mengetahui harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni dengan menggunakan metode *variable costing*.
4. Untuk mengetahui analisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan ibu Sumarni dengan metode *full costing* dan *variable costing*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi ibu Sumarni penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan wawasan untuk pengambilan keputusan bagi pengelola usaha. Terkait perhitungan harga pokok produksi maupun penetapan harga jual untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat.
2. Bagi penulis sendiri, dapat menambah wawasan serta pengalaman, khususnya mengenai harga pokok produksi.
3. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris tentang biaya produksi dan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi belajar dalam perhitungan harga pokok produksi.

#### **1.7 Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang ber isi mengenai informasi materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA**

### **PEMIKIRAN**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori antara lain sebagai berikut, kajian teori dari hasil penelitian dan jurnal yang relevan dengan variabel yang menjadi objek penelitian, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang objek dan ruang lingkup yang diteliti, metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dideskripsikan tentang objek dan ruang lingkup yang akan diteliti, metode pengumpulan data, metode penelitian, dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mendesripsikan hasil analisis/observasi dan hasil analisis dengan metode tertentu dan mengaitkan dengan teori yang relevan dari hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah bab terakhir dan sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membantu dalam penelitian ini.

